

META ANALISIS : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Osela Dewi Hapsari¹, Riza Fatimatul Kifayah²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana

¹292020040@student.uksw.edu, ²292020047@student.uksw.edu

ABSTRACT

This research aims to determine a meta-analysis of the influence of the project based learning model on elementary school students' motivation in learning Indonesian. This research method is a meta-analysis that examines 10 scientific articles from scientific journals published and indexed nationally. This research design uses qualitative research. The project based learning model is a project based learning model where students are more active in the learning process. The research results show that the project-based learning model has an impact on students' motivation in learning Indonesian language skills.

Keywords: Project Based Learning, Motivation to Learn, Indonesian, Primary School Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui meta-analisis pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi siswa sekolah dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian ini merupakan meta-analisis yang mengkaji 10 artikel ilmiah dari jurnal ilmiah yang diterbitkan dan terindeks secara nasional. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Model pembelajaran project based learning merupakan model pembelajaran berbasis proyek yang mana siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak terhadap motivasi siswa dalam mempelajari keterampilan bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Project Based Learning, Motivasi Belajar, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Belajar merupakan suatu proses yang harus dilakukan manusia. (Abrar, AIP 2015). Misalnya saja dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada tingkat dasar. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pendidikan di

Indonesia yang mempunyai ilmu yang sangat penting untuk masa depan (Firmansyah, 2015). Bahasa Indonesia juga merupakan ilmu yang penting bagi siswa untuk memperoleh keterampilan berbahasa (Khair, 2018). Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan untuk mengembangkan kemampuan

komunikasi siswa sebelumnya agar lebih baik dan akurat dalam bentuk tulisan maupun lisan. Selain itu, bahasa Indonesia juga membantu meningkatkan potensi siswa.

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung saat ini menunjukkan bahwa guru masih menjadi pusat informasi dan pusat pembelajaran. Akibatnya siswa sering kali merasa kurang berminat dalam belajar. Selain guru yang selalu menjadi pusat pembelajaran, mereka juga selalu menggunakan model pembelajaran yang tidak tepat dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, model pembelajaran merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Contoh model pembelajaran yang dapat digunakan dalam suatu kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran berbasis proyek.

Model pembelajaran Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai alat pembelajaran untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan siswa, terutama pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Fatkhurrohman, 2016:

119). Model pembelajaran berbasis proyek ini memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola kegiatan pembelajaran dengan berpartisipasi dalam proyek. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek harus menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan hanya guru sebagai fasilitator (Isriani dan Puspitasari, 2015). Berdasarkan dua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran proyek adalah model pembelajaran yang mempunyai kemampuan untuk menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, atau termotivasi untuk belajar.

Salah satu faktor yang menentukan ketuntasan kegiatan belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan kekuatan pendorong yang mendorong setiap individu atau siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Indaryati, 2015: 88). Motivasi siswa dapat diciptakan dengan memfokuskan kegiatan belajar pada siswa. Kemampuan seorang guru dalam menciptakan rangsangan yang memotivasi siswa dapat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar (Munirah, 2018). Motivasi

belajar dapat dinilai tinggi atau rendahnya berdasarkan sikap yang ditunjukkan atau ditampilkan siswa selama proses pembelajaran, misalnya semangat, tanggung jawab, minat dan respon siswa terhadap rangsangan yang diberikan guru selama proses pembelajaran (Sudjana, 2013). Motivasi siswa yang rendah dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang ingin dicapainya. Seseorang dengan kecerdasan tinggi bisa saja gagal secara akademis karena kurang motivasi belajar (Sardiman, 2012).

Oleh karena itu, guru hendaknya meningkatkan kemampuan siswa dan menyertakan motivasi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, siswa harus mempunyai motivasi belajar yang kuat agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Beberapa faktor yang meningkatkan motivasi belajar siswa adalah strategi pembelajaran yang tepat yang ditujukan untuk mencapai tujuan hasil belajar, kondisi internal serta kondisi eksternal siswa (Slamet, 2015). Selain ketiga faktor tersebut, kemampuan belajar, strategi pembelajaran dan aspirasi guru juga menjadi faktor yang

mempengaruhi motivasi belajar siswa (Siregar dan Nara, 2010).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar antara lain dengan mengoptimalkan prinsip-prinsip pembelajaran, mengoptimalkan faktor-faktor dinamis dalam pembelajaran, dan mengoptimalkan pemanfaatan pengalaman dan kemampuan peserta didik serta mengembangkan cita-cita belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2013). Selain itu, upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut menuntut guru untuk menggunakan model pembelajaran yang tepat agar motivasi belajar siswa dapat meningkat. Pembelajaran yang dicapai dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek mempunyai manfaat sebagai berikut (Warsono, 2013:): peningkatan motivasi, peningkatan keterampilan pemecahan masalah, peningkatan kolaborasi, peningkatan keterampilan manajemen pengelolaan sumber daya. Selain itu, kelemahan model pengajaran proyek adalah memerlukan guru yang berkualitas, harus mau belajar, memakan banyak waktu dan biaya, memerlukan fasilitas yang memadai, serta tidak cocok bagi siswa yang mudah menyerah belajar,

kurang pengetahuan, keterampilan dan mempunyai tingkat pendidikan yang rendah. kesulitan serta kesulitan melibatkan semua siswa dalam kerja kelompok.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini akan mengkaji menggunakan penelitian berbasis eksperimen dengan judul meta-analisis tentang pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan meta-analisis sebagai teknik analisis datanya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivisme yang menggunakan kondisi ilmiah dan peneliti adalah alat dari metode kualitatif ini yang menekankan pada makna (Sugiyono, 2018). Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mencakup pemaknaan dan eksplorasi sejumlah individu dan kelompok masyarakat dari permasalahan kemanusiaan dan sosial. Metode penelitian kualitatif

yang dijelaskan oleh Moleong (Moleong, 2017) adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan kondisi yang dialami subjek penelitian. Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mempelajari objek penelitian baik individu atau kelompok yang berisi fenomena atau kondisi yang dialami subjek dan memusatkan perhatian pada pemahaman dan interpretasi hasil penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah meta analisis. Meta-analisis adalah teknik yang digunakan untuk merangkum beberapa penelitian dengan tujuan memeriksa, menggabungkan, dan merangkumnya (Sriawan & Utami, 2015). Salah satu syarat untuk melakukan meta-analisis adalah mengevaluasi hasil penelitian serupa yang telah dilakukan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 10 jurnal atau artikel pendidikan dan tesis atau disertasi yang mengkaji pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian meta analisis ini terdapat 10 artikel terkait pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, antara lain meliputi:

1. Pengaruh penerapan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menurut Ekawulan Lestari dkk (Lestari dkk, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Hal ini diperkuat dengan hasil angket yang diperoleh dengan persentase 78% pada siklus I dan 88% pada siklus II. Pembelajaran berbasis proyek juga memberikan dampak positif bagi siswa dan guru.
2. Pengaruh penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Al-Islam Tempel Oleh Siti Uswatun Kasanah (Khasanah, 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa

meningkat terlihat dengan tingkat motivasinya yang awalnya meningkat dari 50% menjadi 100% setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran. Menurut penilaian guru, pembelajaran berbasis proyek sangat bermanfaat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga model ini merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan.

3. Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar di SD Negeri 167 Pekanbaru oleh Sakilah, dkk (Sakilah, dkk., 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang mengikuti mata pelajaran model pembelajaran proyek dengan siswa yang mengikuti mata pelajaran model konvensional pada kelas V di SDN 167 Pekanbaru. Hal ini terlihat ketika rata-rata skor motivasi belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran proyek tercapai sebesar 89,33, sedangkan pada kelas yang menerapkan model konvensional sebesar 74,48.

Selain itu, tanda motivasi siswa yang paling jelas adalah kegigihan siswa yang mencapai nilai rata-rata 93,54.

4. Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar siswa Widya Ayu Pangesti dkk (Pangesti, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDN Keboananom Sidoarjo. Hal ini tampak dari hasil angket motivasi belajar yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti berharap guru yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dapat memanfaatkan waktunya sebaik-baiknya. Bagi siswa supaya mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Bagi instansi dan sekolah, dapat membantu guru lebih memahami model pembelajaran yang cocok untuk kegiatan pembelajaran.
5. Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi, kreativitas,

kemampuan berpikir kritis dan kemampuan kognitif siswa menurut Dewi Insyasiska dkk (Insyasiska, 2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian tambahan LSD pembelajaran berbasis proyek berpotensi memberikan dampak lebih lanjut terhadap motivasi siswa, dengan peningkatan kreativitas dan keterampilan siswa sebesar 14%, serta pemikiran kritis meningkat sebesar 31,1% meningkat sebesar 34% dan kemampuan kognitif meningkat sebesar 31,1%. Sebanyak 28,8% kegiatan pembelajaran sebelumnya menggunakan metode pembelajaran konvensional.

6. Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi siswa Endar Dwi Jayanti dkk (Jayanti, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan di SDN Duwet Wonosari menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar siswa dengan bukti awal memenuhi syarat sebanyak 9 siswa dengan kategori cukup (56,25%), 5

siswa dengan kategori baik (31,25%), 2 siswa dengan kategori baik sekali (12,5%) 1 siswa dengan kategori cukup (6,25%), 2 siswa dengan kategori baik (12,5%) dan 13 siswa dengan kategori sangat baik (81,25%).

7. Pengaruh pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan motivasi siswa dan kolaborasi siswa dengan orang tua di era pandemi oleh Indri Kartika Sukmana dkk (Sukmana, 2021). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak yang baik bagi siswa dan orang tua SDN Grogol Utara 16 Jakarta Selatan kelas 4. Model pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak yang baik bagi siswa, karena kegiatan pembelajaran yang fokus pada siswa mempunyai kemampuan menjadikan siswa menjadi proaktif dan kreatif dalam memecahkan permasalahan yang ditemuinya dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek ini sangat membantu orang tua dalam mendukung dan

memotivasi siswa selama belajar di rumah.

8. Analisis peningkatan motivasi belajar dan berpikir kreatif siswa sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dari M. Abrar Putra Kaya Harahap, dkk (Harahap et al., 2024). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan penting untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang sangat efektif, memungkinkan siswa memecahkan masalah, berpikir kreatif dan berkolaborasi dalam kelompok. Model pembelajaran berbasis proyek ini mentransformasikan peran guru dari pusat pembelajaran menjadi fasilitator, meningkatkan kreativitas dan motivasi siswa, sekaligus memberikan pilihan pengganti kreatif dalam kegiatan pembelajaran.
9. Upaya meningkatkan motivasi siswa melalui pembelajaran berbasis proyek di kelas 3 SDN Masangan Kulon oleh Elizah Setia Wahyui, dkk (Wahyuni

dkk., 2023). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah meningkatkan motivasi siswa dan membantu siswa lebih memahami konsep melalui penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek berlangsung dalam beberapa tahap. Langkah pertama dimulai dari sebuah ide, merancang proyek dari ide yang diperoleh, membuat proyek dan menampilkan proyek yang dibuat. Pembelajaran berbasis proyek mempunyai kemampuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan metode ini, Anda juga dapat menggunakan banyak metode pembelajaran yang berbeda-beda agar siswa tidak mudah bosan.

10. Upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan Nur Hasanah dkk (Hasanah, 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek di SD Islam kelas 4 mempunyai kemampuan meningkatkan motivasi dan

hasil belajar siswa. Dari 24 siswa hanya 4 siswa yang tidak memenuhi kriteria tercapainya tujuan siswa, namun nilai setiap siklusnya mengalami peningkatan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan 10 studi literatur mengenai pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa karena dengan menggunakan model PJBL, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bulkini, J., & Nurachadijat, K. (2023). Potensi Model PJBL (Project-Based Learning) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(1), 16-21.

- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164.
- Hapsari, D. I., Airlanda, G. S., & Susiani, S. (2019). Penerapan project based learning untuk meningkatkan motivasi belajar matematika. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 2(1), 102-112.
- Harahap, M. A. P. K., Siregar, R. A. B., Simanjuntak, A. Z., Siregar, L., & Hasibuan, S. (2024). Analisis Peningkatan Motivasi Belajar dan Berpikir Kreatif Siswa SD Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 149-154.
- Hasanah, N., Marzuki, M., Rusmar, I., & Hamdani, H. (2023). Upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematik siswa melalui model pembelajaran project-based learning. *Journal of Didactic Mathematics*, 4(2), 89-97.
- Insyasiska, D., Zubaidah, S., & Susilo, H. (2017). Pengaruh project based learning terhadap motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran biologi. *Jurnal pendidikan biologi*, 7(1), 9-21.
- Jayanti, E. D., Srikonita, R., & Rosianawati, A. (2023). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROFESI GURU* (Vol. 2, No. 1, pp. 1434-1440).
- Naibaho, S. W., Siregar, E. Y., & Elindra, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah Disaat Pandemi Covid-19. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(2), 304-312.
- Niswara, R., Muhajir, M., & Untari, M. F. A. (2019). Pengaruh model project based learning terhadap high order thinking skill. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2).
- Pangesti, W. A., Fanani, A., & Prastyo, D. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 16(30s), 27-32.

Putri, Y. A., & Zulyusri, Z. (2022).

Meta-Analisis Pengaruh Model
Project Based Learning Terhadap
Kemampuan Berpikir Kreatif
Siswa pada Pembelajaran Biologi.
Bioeduca:

Sukmana, I. K., & Amalia, N. (2021).

Pengaruh Model Pembelajaran
Project Based Learning terhadap
Peningkatan Motivasi Belajar dan
Kerja Sama Siswa dan Orang Tua
di Era Pandemi. *Edukatif: Jurnal
Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3163-3172.

Wahyuni, E. S., Indrawati, D., &

Posvita, P. (2023). Upaya
Meningkatkan Motivasi Belajar
Melalui Pembelajaran Berbasis
Proyek Pada Mata Pembelajaran
Ipa Materi Perkembangan
Teknologi Produksi Sandang
Kelas 3 SDN Masangan
Kulon. *Innovative: Journal Of
Social Science Research*, 3(2),
5369-5377.